

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang bersifat sewenang-wenang (arbitrer). Dengan bahasa, manusia mampu menuangkan ide, gagasan, dan isi pikiran kepada manusia lainnya. Bahasa tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia.

Bentuk dari saling ketergantungan antara bahasa dan manusia dapat terlihat dari interaksi yang terjadi antara manusia dengan manusia lainnya. Salah satu bentuk interaksi dengan manusia dilakukan dalam bentuk bahasa lisan. Bahasa lisan yaitu suatu bentuk komunikasi yang diucapkan melalui organ mulut. Pada saat berkomunikasi secara lisan, jarang orang menggunakan bahasa baku lebih cenderung menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh orang lain seperti menyelipkan bahasa daerah ataupun istilah asing.

Berkaitan dengan komunikasi tersebut, peristiwa komunikasi yang menggunakan dua bahasa atau lebih menyebabkan terjadinya kontak bahasa. Kontak bahasa muncul karena pengaruh dari penutur bahasa yang memasukan dua bahasa atau lebih. Akibat dari kontak bahasa munculnya peristiwa satuan bahasa yang disebut dengan campur kode.

Campur kode terjadi karena adanya hubungan antara penutur, bentuk bahasa, dan fungsi bahasa. Campur kode yang digunakan seseorang apabila ia tampil di depan umum menggunakan istilah-istilah dalam bahasa asing, bahasa daerah, dan bahasa Indonesia. Penggunaan campur kode dalam bentuk hubungan timbal balik antara peranan dan fungsi kebahasaan. Peranan yang dimaksud siapa yang menggunakan bahasa itu, sedangkan fungsi kebahasaan berarti apa yang hendak diucapkan oleh penutur dengan tuturannya.

Penelitian tentang campur kode ini menarik, karena bahasa yang digunakan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan menggunakan lebih dari satu bahasa dan dapat membingungkan masyarakat jika masyarakat tidak dapat memahami banyak bahasa, sehingga ada beberapa orang yang pernah melakukan penelitian campur kode. Pertama, “Alih Kode dan Campur Kode antara Penjual dan Pembeli” oleh Mustikawati (2016). Objek penelitiannya pemakaian bahasa antara penjual dan pembeli di pasar Songgolangit Kabupaten Ponorogo, sedangkan aspek yang diteliti adalah wujud alih kode pada peralihan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, dan wujud campur kode pada unsur-unsur bahasa berupa kata, frasa, kata ulang, idiom (ungkapan) serta klausa.

Kedua, penelitian Wardani, (2017) yang berjudul “Campur Kode dan Alih Kode Nilai-Nilai Islam dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata”. Objek penelitiannya adalah pemakaian bahasa pada novel Padang Bulan karya Andrea Hirata. Aspek yang diteliti adalah kalimat yang mengandung campur kode dan alih kode berbasis nilai Islami. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mencari bentuk bentuk campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan

berupa kata, frase dan klausa, jenis-jenis campur kode dan penyebab terjadinya campur kode pada media visual yaitu kanal *Youtube*.

Salah satu penggunaan kanal *Youtube* oleh seseorang yang membuat konten di kanal *Youtube* dalam penggunaan campur kode terjadi secara spontan dan cepat. Hal ini terjadi untuk membuat penonton lebih tertarik menonton kanal *Youtube* tersebut. Campur kode disebabkan oleh seseorang dalam menguasai bahasa itu sendiri. Salah satunya di dalam kanal *Youtube CXO Media*.

Youtube CXO (Creatif Experience Office) Media merupakan bagian dari TRANSMEDIA yang diresmikan pada Selasa, 15 Desember 2020, yang menjadi *Creative Director CXO Media* juga merupakan host di program “Ngobrol Sore Semaunya” yaitu Putri Tanjung. *CXO Media* adalah sebuah media baru yang didedikasikan untuk mereka yang berjiwa muda. Fokus membuat program-program yang berkualitas, menghibur, serta memberikan wawasan dan pandangan baru untuk semua kalangan yang menonton kanal *Youtube cxo media*.

NNS (Ngobrol Sore Semaunya) merupakan salah satu program di kanal *Youtube CXO Media* yang berawal dari ngobrol sesudah sore di *live Instagram* milik Putri Tanjung yang dibuat awal masa Pandemi Covid-19, Putri Tanjung membuat program itu karena ingin mengundang tokoh-tokoh yang sangat luar biasa untuk berbincang tentang banyak arti kehidupan di masa sulit dengan santai dan lebih dekat. Dengan adanya konten seperti ini memiliki manfaat salah satunya bisa melihat wawasan baru, bisa mengenal narasumber lebih dalam dan motivasi-motivasi baru dari narasumber untuk semua kalangan khususnya kalangan anak muda. Kanal *Youtube cxo media* dalam program “Ngobrol Sore Semaunya”

adalah acara bincang-bincang dimana setiap episodenya mengangkat tema-tema yang menarik dengan diselingi obrolan santai khas Putri Tanjung. Gaya bicara Putri Tanjung yang lugas, tapi santai membuat narasumber lebih nyaman saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Bahasa yang digunakan dalam membawakan acara oleh Putri Tanjung tidak terkesan monoton, karena dia memanfaatkan berbagai aspek kebahasaan. Salah satunya adalah campur kode.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti peristiwa-peristiwa campur kode kanal *Youtube cxo media* dalam program “Ngobrol Sore Semaunya”. Alasan peneliti memilih kanal *Youtube cxo media* karena didirikan pada saat masa pandemi covid-19 saat itu masyarakat dalam keadaan sulit dan disuruh beradaptasi lebih cepat dengan menggunakan platform digital. Walaupun dimasa pandemi kanal *Youtube cxo media* mampu bersaing dengan kanal *Youtube* yang sudah ada sebelum masa pandemi covid-19. Kanal *Youtube cxo media* banyak hal-hal positif yang menarik disetiap episode *Youtube cxo media* dalam “Ngobrol Sore Semaunya”, bintang tamu yang diundang di kanal *Youtube cxo media* tidak hanya kalangan artis atau aktor saja, melainkan orang-orang yang memiliki kisah hidup yang menarik untuk bisa dijadikan motivasi dan pelajaran bagi penontonnya.

Sesuai penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam tuturan host dan narasumber di kanal *Youtube CXO Media* sering menggunakan campur kode. Hal ini dapat dilihat dalam setiap episode ngobrol sore semaunya. Pada umumnya *host* dan narasumber sering mencampurkan bahasa asing, bahasa Indonesia, dan

bahasa daerah. Kemampuan host dan narasumber dalam berbahasa atau dalam menggunakan dua atau lebih bahasa sekaligus.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti campur kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media* dari segi unsur, jenis campur kode dan penyebabnya yang dikemas dengan judul: Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media*.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu: (1) Bentuk campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan (kata, frase, dan klausa), (2) Jenis-jenis campur kode, campur kode keluar dan campur kode kedalam, (3) Penyebab terjadinya campur kode.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian yaitu: (1) Bagaimanakah bentuk campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan berupa kata, frase, dan klausa yang terdapat Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media* ? (2) Bagaimanakah jenis-jenis Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media* ? (3) Penyebab terjadinya Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: (1) Bentuk campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan (kata, frase, dan klausa)

Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media*, (2) Jenis-jenis Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media*, (3) Penyebab terjadinya campur kode Campur Kode dalam program “Ngobrol Sore Semaunya” pada kanal *Youtube CXO Media*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi : (1) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menambah ilmu pengetahuan tentang campur kode. (2) Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan dan referensi untuk meneliti lebih lanjut dari aspek yang berbeda. (3) Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berarti khususnya di bidang ilmu bahasa.

